

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini pelaku usaha yaitu 32 siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2020/202, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

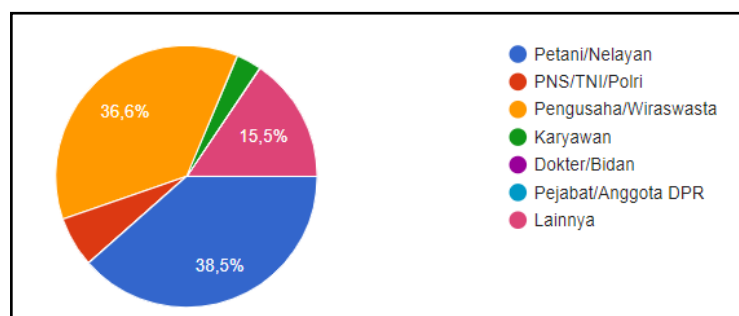


Diagram 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua

Dari diagram 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan pekerjaan orang tua yang paling banyak adalah siswa dengan pekerjaan orangtua petani/nelayan sebanyak 12 atau 38,5%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

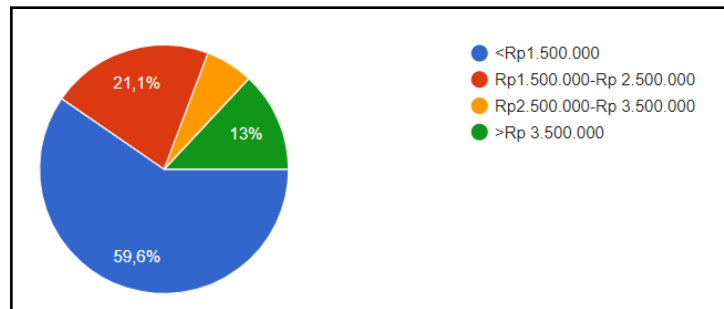


Diagram 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang tua

Dari diagram 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan penghasilan orang tua yang paling banyak adalah siswa dengan penghasilan orang tua <Rp1.500.000 sebanyak 19 atau 59,6%. Dengan demikian karakteristik orang tua responden pada kriteria cukup.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fasilitas Pembelajaran Daring

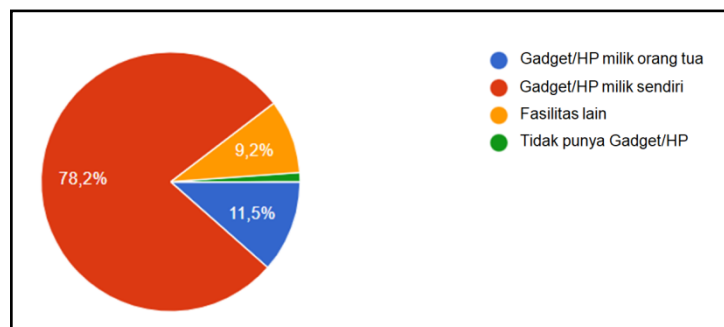


Diagram 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fasilitas Pembelajaran Daring

Dari diagram 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan fasilitas pembelajaran Daring yang paling banyak adalah siswa memiliki

fasilitas Gadget/HP milik sendiri untuk pembelajaran Daring sebanyak 25 atau 78,2%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Keluarga

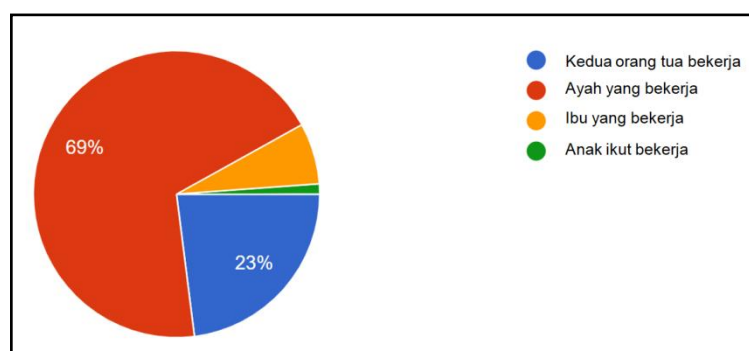


Diagram 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Keluarga

Dari diagram 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan kondisi keluarga yang paling banyak adalah kondisi keluarga siswa dipenuhi oleh ayah yang bekerja sebanyak 22 atau 69 %.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Keadaan Ekonomi (X₁)

Tabel 4.1
Rata-rata pilihan responden variabel Keadaan Ekonomi (X₁)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%
X _{1.1}	14	18%	16	20%	2	3%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	18	23%	13	16%	0	0%	1	1%	0	0%
X _{1.3}	11	14%	17	21%	3	4%	1	1%	0	0%
X _{1.4}	17	21%	15	19%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.5}	16	20%	11	14%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.6}	14	18%	11	14%	7	9%	0	0%	0	0%
X _{1.7}	17	21%	14	18%	0	0%	1	1%	0	0%
X _{1.8}	21	26%	16	20%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa untuk variabel Keadaan Ekonomi (X_1) responden paling banyak menjawab sangat setuju dengan jumlah 21 atau 26% pada indikator sikap dan kebiasaan orang tua dengan pernyataan “orang tua disiplin terhadap pemenuhan biaya pendidikan saya”. Adapun pada indikator fasilitas responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 18 atau 23 % dengan pernyataan “fasilitas dan sarana mendukung terhadap minat pembelajaran di rumah”. Pada indikator kondisi keluarga responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 17 atau 21 % dengan pernyataan “kedua orang tua bekerja dan tetap memperhatikan pendidikan anak”.

b. Lingkungan Ekonomi (X_2)

Tabel 4.2
Rata-rata pilihan responden
variabel Lingkungan Ekonomi (X_2)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%
X _{2.1}	13	16%	19	24%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{2.2}	15	19%	16	20%	0	0%	1	1%	0	0%
X _{2.3}	14	18%	17	21%	0	0%	1	1%	0	0%
X _{2.4}	16	20%	15	19%	0	0%	1	1%	0	0%
X _{2.5}	11	14%	19	24%	0	0%	2	3%	0	0%
X _{2.6}	13	16%	16	20%	2	3%	1	1%	0	0%
X _{2.7}	20	25%	10	13%	0	0%	0	0%	2	3%
X _{2.8}	16	20%	14	18%	1	1%	1	1%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa untuk variabel Lingkungan Ekonomi (X_2) responden paling banyak menjawab sangat setuju dengan jumlah 20 atau 25% pada indikator penghasilan dengan pernyataan “penghasilan orang tua rendah namun tetap mendukung serta memperhatikan pendidikan saya”. Adapun pada indikator status sosial

ekonomi reponden cenderung menjawab setuju dengan jumlah 16 atau 20 % dengan pernyataan “ekonomi orang tua sedang tetap memperhatikan pendidikan anak”. Pada indikator pekerjaan reponden menjawab sangat setuju dengan jumlah 16 atau 20 % dengan pernyataan “penghasilan orang tua sedang dan tetap mendukung pendidikan anak”.

c. Pembelajaran Daring (Y)

Tabel 4.3
Rata-rata pilihan responden
variabel Pembelajaran Daring (Y)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%
Y ₁	7	9%	23	29%	2	3%	0	0%	0	0%
Y ₂	5	6%	25	31%	2	3%	0	0%	0	0%
Y ₃	9	11%	20	25%	3	4%	0	0%	0	0%
Y ₄	6	8%	26	33%	0	0%	0	0%	0	0%
Y ₅	1	1%	27	34%	4	5%	0	0%	0	0%
Y ₆	2	4%	28	35%	2	3%	0	0%	0	0%
Y ₇	5	6%	23	29%	4	5%	0	0%	0	0%
Y ₈	8	10%	19	24%	5	6%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa untuk variabel Pembelajaran Daring (Y) reponden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 28 atau 35% pada indikator media dan fasilitas pembelajaran dengan pernyataan “media dan Fasilitas pembelajaran yang diberikan orang tua saya seadanya namun sesuai kebutuhan pembelajaran Daring”. Adapun pada indikator pelaksanaan dan interaksi pembelajaran reponden cenderung menjawab setuju dengan jumlah 25 atau 31 % dengan pernyataan “orang tua meluangkan waktu dan selalu memantau anak dalam pembelajaran Daring”. Pada indikator prestasi belajar reponden menjawab setuju

dengan jumlah 23 atau 29 % dengan pernyataan “Prestasi pembelajaran meningkat / tidak menurun melalui pembelajaran Daring”.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan bantuan program *SPSS 20.0 (Statistik Package For Sosial Science)*. Dalam uji validitas ini dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini hasil Uji Validitas yang dilakukan pada 20 responden:

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Keadaan Ekonomi (X_1)

No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,870	0.4409	Valid
X _{1.2}	0,515	0.4409	Valid
X _{1.3}	0,498	0.4409	Valid
X _{1.4}	0,248	0.4409	Valid
X _{1.5}	0,510	0.4409	Valid
X _{1.6}	0,728	0.4409	Valid
X _{1.7}	0,662	0.4409	Valid
X _{1.8}	0,509	0.4409	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 seluruh item adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka Instrumen Variabel Keadaan Ekonomi (X_1) dikatakan valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrumen Lingkungan Ekonomi (X₂)

No. item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0,501	0.4409	Valid
X _{2.2}	0,906	0.4409	Valid
X _{2.3}	0,589	0.4409	Valid
X _{2.4}	0,465	0.4409	Valid
X _{2.5}	0,616	0.4409	Valid
X _{2.6}	0,615	0.4409	Valid
X _{2.7}	0,726	0.4409	Valid
X _{2.8}	0,502	0.4409	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 seluruh item adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Maka Instrumen Variabel Lingkungan Ekonomi (X₂) dikatakan valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Daring (Y)

No. item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y ₁	0,847	0.4409	Valid
Y ₂	0,504	0.4409	Valid
Y ₃	0,553	0.4409	Valid
Y ₄	0,717	0.4409	Valid
Y ₅	1,001	0.4409	Valid
Y ₆	0,915	0.4409	Valid
Y ₇	0,541	0.4409	Valid
Y ₈	0,502	0.4409	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 seluruh item adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Maka Instrumen Variabel Pembelajaran Daring (Y) dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara

bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 20.0*, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,748	reliabel
X ₂	0,737	reliabel
Y	0,631	reliabel

Sumber: *data primer diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.11 *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel adalah reliable karena nilai *alpha Cronbach* di antara 0,61 s.d 0,80. Jadi, responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan Variabel keadaan ekonomi (X₁), lingkungan ekonomi (X₂), dan pembelajaran Daring (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam variabel tersebut normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang layak digunakan dalam penelitian. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika didapat nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,75254760
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,602
Asymp. Sig. (2-tailed)		,862

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas telah diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,862 yang artinya dari nilai tersebut telah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas yaitu jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolineritas. Jika nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolineritas.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,874	1,144
X2	,872	1,142

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel menunjukkan nilai $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel menunjukkan nilai < 10 . Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Multikolinieritas dalam model ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dan

jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.10
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,552	5,717		7,093	,000
1 X1	,458	,141	,344	6,836	,007
X2	,507	,145	,848	7,254	,006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan output tabel 4.10 di atas diketahui nilai signifikan (Sig.) semua variabel lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Regresi

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan $\alpha > 0,05$ dan t hitung $>$ t tabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,552	5,717		7,093	,000
1 X1	,458	,141	,344	6,836	,007
X2	,507	,145	,848	7,254	,006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2021

Diketahui bahwa t-tabel ($\alpha/2$, $n-k-1$), maka $df = n - k - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga memperoleh nilai t-tabel sebesar 1.69913.

Berdasarkan table 4.11 di atas maka dapat dijelaskan:

1. Variabel keadaan ekonomi (X_1)

Dari tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,836 dan t-tabel sebesar 1.6991, yang berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($6,836 > 1.6991$) dengan signifikansi $0,007 > 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keadaan ekonomi terhadap pembelajaran Daring.

2. Variabel lingkungan ekonomi (X_2)

Dari tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,254 dan t-tabel sebesar 1.6991, yang berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($7,254 > 1.6991$) dengan signifikansi $0,006 > 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan ekonomi terhadap pembelajaran Daring.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara pengaruh ekonomi orang tua (keadaan ekonomi dan lingkungan ekonomi) terhadap pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung secara simultan. Hipotesis diterima jika taraf signifikan α

$< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$. Diketahui bahwa f -tabel dengan nilai signifikansi $0,05$ sebesar $2,90$.

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,661	2	5,830	24,776	,000 ^b
	Residual	95,214	29	3,283		
	Total	106,875	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar $24,776$ dengan nilai signifikansi $0,000$ dan F tabel sebesar $2,90$. Maka nilai F hitung $> F$ Tabel ($24,776 > 2,90$), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara ekonomi orang tua (keadaan ekonomi dan lingkungan ekonomi) terhadap pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien Determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* dan dinyatakan ke dalam bentuk persentase. Hasil koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,276	,048	1,812

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *data primer diolah, 2021*

Berdasarkan table 4.13 bahwa hasil uji koefisien Determinasi di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,276. Hal tersebut menunjukkan bahwa 27,6% variabel dependen (pembelajaran Daring) dijelaskan oleh variabel independen ekonomi orang tua (keadaan ekonomi dan lingkungan ekonomi). Sisanya, yaitu sebesar 73,4 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.